

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah data disajikan dan dianalisis maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan terhadap perilaku anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Terpadu Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dilakukan dengan tujuan agar anak asuh memiliki keperibadian perilaku yang mulia serta memiliki pendidikan pengetahuan yang memadai bagi seorang anak yang diasuh di panti asuhan.

Pelaksanaan pembinaan terhadap perilaku anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Terpadu Kecamatan Tualang Kabupaten Siak meliputi pertama pembimbing. Pembimbing di Panti Asuhan Muhammadiyah bertanggung jawab dalam mendidik anak asuh, pembimbing juga memiliki teknik tersendiri dalam mengasuh tanpa ada keahlian yang khusus dalam membina perilaku anak sehingga pembinaan yang dilakukan pembimbing dapat memberikan sugesti terhadap anak asuh itu sendiri adapun tujuan dari pembinaan tidak lain untuk menjadikan anak asuh memiliki perilaku yang terpuji. Kedua metode pembinaan, Ketiga melihat bagaimana bentuk pembinaan yang dilakukan oleh pembimbing yang bersangkutan selain itu juga untuk mengetahui seperti apa materi pembinaan yang diajarkan oleh pembimbing dalam mendidik anak asuh. Keempat proses pembinaan terhadap anak asuh yang dibimbing oleh pembimbing yang bersangkutan, kemudian melihat bagaimana pendekatan yang dilakukan

pembimbing untuk mengarahkan anak asuh dalam menjalankan aktifitasnya. Dari tujuan, bentuk pembinaan, proses pembinaan, dan lain-lain dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembinaan terhadap perilaku anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah sudah dilakukan dengan maksimal dengan metode bimbingan maka anak di panti asuhan menjadi terlatih dan terbiasa melakukan perbuatan yang mulia (berakhlak mulia).

B. Saran-Saran

Sebagai akhir penelitian ini penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Diharapkan agar para pembimbing serta pengasuh yang berada di Panti Asuhan Muhammadiyah Terpadu Kecamatan Tualang Kabupaten Siak pembinaan terhadap perilaku anak asuh dapat dijalankan dengan sebaik mungkin serta dapat meningkatkan lagi nilai-nilai agama dalam diri seorang anak agar anak asuh terus menjalankan tugasnya dengan baik serta memiliki akhlak mulia, tidak mudah bosan dan juga lebih mudah memahami ilmu yang diberikan, serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Diharapkan pembimbing dalam membina perilaku anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Terpadu Kecamatan Tualang Kabupaten Siak terus dibimbing apapun yang dibutuhkan oleh anak karena anak asuh yang berada di panti asuhan merupakan tanggung jawab pengasuh untuk senantiasa memberikan yang terbaik demi kesuksesan dan kehidupannya yang cerah serta memiliki pribadi yang berlandaskan iman dan takwa.

3. Diharapkan kepada yayasan panti asuhan muhammadiyah untuk dapat meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak-anak di panti asuhan tersebut.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Metode apa sajakah yang diberikan pembimbing dalam membina perilaku anak asuh?
2. Bagaimana bentuk pembinaan yang dilaksanakan oleh pembimbing yang bersangkutan?
3. Materi apa saja yang diberikan pembimbing kepada anak asuh di Panti Asuhan Muhammdiyah Terpadu Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?
4. Bagaimana langkah-langkah pembimbing dalam membina perilaku anak asuh?
5. Apa tujuan pembimbing dalam membina perilaku anak asuh tersebut?
6. Apakah pembimbing memiliki keahlian khusus dalam membina setiap perilaku anak asuh?
7. Bagaimana proses pembinaan yang dilakukan pembimbing dalam membina perilaku anak asuh?
8. Apakah pembinaan perilaku anak asuh dapat memberikan sugesti?
9. Apakah pembimbing memiliki disiplin serta bertanggung jawab dalam melaksanakan pembinaan kepada anak asuh?
10. Apakah yang menjadi kendala pembimbing dalam membina perilaku anak asuh?

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, AL-Quran Dan Terjemahannya, Lintera Optima Pustaka Baitul Mall Hidayatullah, Surabaya.
- Depag RI, Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN, Jakarta: Depag RI Ditjen *Pembinaan Kelembagaan Agama Islam* Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1983 .
- Dr. H. Syamsu Yusuf Ln., MPd, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung, PT Remaja RosdaKarya, 2007.
- Dr.Kartini kartono, *Patologi Sisal 2 Kenakalan Remaja*, PT.RajaGrafindo Persada Jakarta 2003.
- Dr. Thoirin, M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan danBimbingan Konseling*, 2012, Raja Grafindo: Jakarata.
- Dr. Yasril Yazit, MIS Dkk, *Metodologi Penelitian*, 2009, CV. Witra Irzani Pekanbaru.
- Drs. Djaka P,S.As.*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Surakarta, Pustaka Mandiri.
- Fuad Nassan, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, Tahun 1988.
- Imam Musbikin, *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*, Zanafa Pekanbaru Riau, 2013.
- L.M. Gandhi Lopian & Hetty A. Geru, *Trafiking Perempuan dan Anak*, Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, cet. Ke- VI, Jakarta, Bumi Aksara, 2000.
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, cet. Ke- VI, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009.
- Muhammad Nur Abdul Hafidz, *Mendidik Anak Usia 2 Tahun Hingga Baligh Versi Rosulullah Bidang Aqidah dan Ibadah*, Yogyakarta: Darussalam, 2004.
- Prof. DR. H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 2008, Jakarta, Kalam Mulia.
- Prof. Dr. KH. Ali Abri, Ma, *Al- Islam*, Suska Press, Pekanbaru, 2010.

Said Agil Husni Almunawar, Dkk, *Metode Dakwah*, Rahmat Semesta, 2013, Jakarta.

Shihabuddin, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta, Gema Insani, 2004.

UU.RI. NO 23 Tahun 2002, *Tentang Perlindungan Anak*, Pt laksana, Jakarta 2006.